

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan *field research* yaitu penulis langsung turun ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang menjadi pokok permasalahan tersebut.

Adapun menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

Dengan tujuan akhir dari penelitian adalah memahami dan mempelajari dari perspektif fenomena-fenomena tersebut. Oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detail-detail berdasarkan perspektif kejadian tersebut, dengan artian seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 6.

² Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm 29.

Agar memperoleh data yang valid dan juga aktual, maka digunakanlah metode penelitian kualitatif. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka disusunlah metode penelitian sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah Pimpinan serta staf-staf pada Baznas Kabupaten Musi Banyuasin, serta beberapa mustahik. Mengingat jenis dari penelitian ini adalah *field research*, maka data-data yang digunakan adalah data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu Baznas Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Baznas Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini adalah *field Research* (penelitian lapangan), maka diambil lokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Musi Banyuasin yang berlokasi di Jl. H. Nazom Nurhawi, Kel. Kayuara, Kec. Sekayu, Sumatera Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Arikunto menjelaskan yang dimaksud dari sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.³ Menurut Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129.

merupakan data penunjang lain seperti dokumen dan lainnya.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder,⁵ dengan penjelasan:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber datanya.⁶ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan data langsung dari lapangan kepada penulis, dengan cara perolehan data melalui wawancara dan kuisisioner. Adapun pihak-pihak tersebut adalah Pimpinan dan Staf yang bekerja di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber.⁷ Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa buku-buku atau dokumen dan dapat pula data laporan yang telah tersedia serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini contohnya data atau dokumen backup yang dimiliki Baznas Kabupaten Musi Banyuasin.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 157.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm 80.

⁶ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Karang anyar, 2015, hlm 58.

⁷ *Ibid*, hlm 58

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara interview pada satu atau lebih yang bersangkutan. Dalam pengertian lain, wawancara dilakukan dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara pengamat dengan orang yang menjadi obyek penelitian.⁸ Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang di arahkan pada suatu masalah tertentu.⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi secara langsung informan untuk dimintai keterangan mengenai kejadian atau fakta dari sudut pandang informan tersebut dengan membawa pertanyaan yang telah disiapkan sehingga wawancara terfokus pada permasalahan penelitian. Adapun Informan dalam penelitian ini meliputi pengelola yang ada di Baznas Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung maupun tidak

⁸*Ibid*, hlm 89.

⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 94.

langsung.¹⁰ Teknik pelaksanaan observasi dapat dilakukan secara langsung yaitu dengan cara pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati.

Disini penulis turun langsung untuk observasi awal mengamati gejala awal dan mendapatkan fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan awal dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dimiliki penulis pada saat melakukan penelitian. Teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia pada saat penelitian berlangsung.¹¹

Dapat disimpulkan oleh penulis, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berbentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (kredibilitas), *transferability* (transferabilitas),

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 80.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm 92.

dependability (dependabilitas) dan confirmability (konfirmasiabilitas).¹² Berikut merupakan pembahasan lebih lanjut :

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Dalam penelitian dengan metode kualitatif, uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.

Namun dalam penelitian ini hanya digunakan triangulasi, triangulasi sendiri adalah salah satu dari uji kredibilitas yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan perbandingan. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
- b. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 366

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan agar isi dapat dipahami oleh orang lain dan kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini penulis memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dapat dipercaya dan dapat di pertanggung jawabkan. Demikian hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini uji tersebut dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti juga menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *Confirmability*.¹³

F. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran yang kemudian dapat dipergunakan untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 376-378

menjawab masalah-masalah dalam penelitian¹⁴ setelah dikumpulkan digunakanlah beberapa teknik untuk pengolahan data selanjutnya, antara lain :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Teknik ini merupakan teknik awal dimana data yang akan diolah diteliti terlebih dahulu kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data lain yang berkaitan dalam penelitian ini.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Setelah melewati *editing*, semua data dikelompokkan baik dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Kemudian data tersebut dibaca dan dilakukan *review* secara mendalam lalu digolongkan sesuai dengan kebutuhan.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah diperoleh.¹⁵ Penarikan kesimpulan juga ditujukan agar data yang telah

¹⁴ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: AB Publisher, 2017), hlm 96.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 173.

diperoleh dan kemudian diolah memiliki arah akhir sehingga dapat memudahkan orang lain dalam memahami hasil penelitian yang tersaji dalam bentuk laporan yang utuh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang nantinya dapat dikelola, mensintesis, mencari kemudian menemukan pola dan menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari dapat diputuskan untuk diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Menurut penulis sendiri, analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁶ Sandru Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karang Anyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 98.